

PERANCANGAN VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT BAHAYA MINYAK JELANTAH TERHADAP LINGKUNGAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT

Taffy Novaris Giovan¹⁾ Darwin²⁾ Siswo³⁾

S1 Desain Komunikasi Visual

Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)18420100086@dinamika.ac.id , 2)Darwin@dinamika.ac.id, 3)Siswo@dinamika.ac.id

Abstract: *Nowadays, it is no longer a strange sight when someone throws away refined oil carelessly. It is like a tradition that has been passed down from generation to generation. Unwittingly, these bad habits have a very dangerous impact on the environment, not only polluting, but also damaging the ecosystem and can clog waterways. This study uses a qualitative method, where researchers go directly to the field to get data that is in accordance with reality. Data were collected by several methods such as interviews, observations, and literature studies which were used as support and reinforcement in the design of this study. Designing a video for public service advertisements on the dangers of used cooking oil to the environment will be very much needed, given the lack of educational media and information circulating regarding this issue. It is necessary to draw conclusions from aspects related to the problems that occur and provide appropriate solutions so that the packaging of video media for public service advertisements can be maximized. The design of a public service advertisement video for the dangers of used cooking oil to the environment is expected to be a source of reference, education, and information for the wider community, especially the main target audience, namely housewives and business owners in the culinary field. It is also hoped that this design can help overcome related problems, assist with digitally intensified socialization, and be useful for future generations to make new innovations in overcoming an existing social problem.*

Keywords: *Public service advertisement video, Cooking oil, Social campaign*

Metode pengolahan makanan dengan cara menggoreng sudah menjadi hal yang wajar di seluruh kalangan masyarakat. Banyak sekali macam makanan di Indonesia ini yang menggunakan metode penggorengan sebagai proses untuk mengolah makanan mereka, entah itu makanan tradisional maupun makanan modern. Konsumsi minyak goreng di Indonesia terutama wilayah provinsi Jawa Timur terbilang cukup tinggi, makanan dengan metode penggorengan lebih banyak disukai daripada direbus, (Ardhany and Lamsiyah, 2018). Minyak goreng merupakan salah satu bahan pangan yang paling banyak di digunakan untuk mengolah makanan terutama masyarakat Indonesia. Penggunaan minyak goreng yang telah digunakan beberapa kali disebut minyak jelantah. Minyak jelantah merupakan minyak yang telah teroksidasi dengan bahan makanan bekas penggorengan, yang mudah tercipta karena jangka waktu penggorengan yang lama, pemanasan suhu yang terlalu tinggi, dan penggunaan berkali-kali, (Suhartina 2018). Minyak jelantah mengandung sejumlah senyawa bersifat karsinogenik yang diantaranya adalah 98% trigliserida dan 2% lainnya merupakan komponen non trigliserida seperti tokoferol, asam lemak, fosfolipid, monogliserida, digliserida dan zat pewarna, (Sutanto, Wiryawan, and Kurniawansyah 2021).

Saat ini banyak sekali masyarakat yang membuang minyak bekas atau minyak jelantah mereka secara sembarangan, seperti dibuang ke sungai, ke selokan, maupun ke saluran

pembuangan air lainnya seperti *drainase* dan wastafel rumah atau restoran. Tentunya hal itu akan berakibat fatal seperti rusaknya saluran air dan terjadinya pencemaran pada air. Adapun beberapa contoh kasus yang telah terjadi seperti yang terjadi pada tahun 2019 di Jl. Diponegoro, Kota Batu, gorong-gorong atau resapan air yang berada di tepi jalan tersebut tersumbat akibat pembuangan sampah dan sisa minyak goreng (minyak jelantah) oleh warga dan pedagang makanan di sekitar. Begitu juga yang dikatakan oleh saksi mata bahwa penyumbatan sering kali terjadi, hal itu disebabkan oleh sisa minyak goreng atau sisa air cucian piring yang bercampur minyak yang pada akhirnya terjadi pembekuan dan penggumpalan sisa makanan yang mengakibatkan penyumbatan. (Petisi.co). Masalah serupa juga terjadi pada tahun 2022, penyumbatan saluran air banyak terjadi di beberapa daerah di DKI Jakarta yang disebabkan oleh pembuangan limbah makanan dan minyak bekas oleh beberapa restoran. Saat hujan turun, genangan air yang timbul memiliki bau busuk makanan dan bertekstur lebih licin. Menurut Ketua Tim Pemeliharaan Saluran Air Dinas SDA, Enjang Setiawan, pembuangan limbah makanan dan minyak bekas tidak hanya ditemukan di Kawasan Jakarta pusat saja, melainkan hampir diseluruh saluran air ibukota terutama yang dekat dengan restoran atau rumah makan. (cnnindonesia.com).

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) juga mencatat bahwa produksi

minyak goreng sawit pada 2021 telah mencapai 46.888 juta ton liter per tahun dengan jumlah konsumsi rumah tangga dalam negeri mencapai 18.422 juta ton liter, begitu juga sisanya yang digunakan sebagai kebutuhan oleokimia dan biodiesel, (Kompas.com). Kementerian Perdagangan juga mencatat, pasokan minyak goreng yang telah terealisasi di Jawa Timur per tanggal 18 Februari 2022 adalah sebanyak 14 juta liter (nasional.kontan.co.id). Pengkonsumsian minyak goreng di masyarakat akan selalu menghasilkan limbah minyak jelantah yang tidak jauh besar jumlahnya dengan yang dikonsumsi.

Minyak jelantah akan sangat berbahaya dan menyebabkan pencemaran pada lingkungan sekitar bila dibuang sembarangan, seperti dikutip dari jurnal Kusnadi (2018), pembuangan limbah minyak jelantah sembarangan dapat menimbulkan lapisan minyak dalam air, minyak jelantah mudah membeku pada suhu rendah yang dapat menyebabkan saluran pipa pembuangan tersumbat, menyebabkan turunya kadar *Chemical Oxygen Demand* (COD) dan *Biological Oxygen Demand* (BOD) dalam air yang dapat menimbulkan bau busuk, serta menurunnya konsentrasi oksigen terlarut yang dapat mengurangi pencahayaan matahari masuk ke dalam air, sehingga mengakibatkan organisme dalam air kekurangan cahaya matahari yang dibutuhkannya.

Disisi lain, begitu juga seperti yang dijelaskan oleh Hana Aliana selaku *Head of Communication and Engagement Waste 4 Change* (W4C) bahwa dampak terkecil membuat limbah minyak jelantah sembarangan ialah menyebabkan kerusakan pada tempat pembuangan, sedangkan untuk dampak terbesarnya adalah pencemaran terhadap sumber air dan tanah. (Kompas.com) Minyak jelantah sendiri termasuk dalam limbah jenis B3 yang tidak hanya mencemari air, namun juga tanah dan udara. Waste 4 Change sendiri merupakan salah satu dari sekian banyak komunitas pecinta lingkungan dan pengepul di Surabaya yang bergerak di sektor penanganan limbah termasuk limbah minyak jelantah.

Pada saat ini masyarakat belum mendapatkan edukasi yang cukup akan bahaya minyak jelantah. Dari data yang telah disurvei oleh Katadata Insight Center terhadap 140 orang rumah tangga pengguna minyak goreng menyatakan bahwa sebanyak 73.3% dengan alasan tidak tahu cara memanfaatkannya, 38.9% dengan alasan tidak tau tempat menjualnya, 34.4% dengan alasan tidak ingin repot. 23.3% dengan alasan minyak bekas berbahaya, dan 4.4% dengan alasan lainnya. Dari situ dapat disimpulkan bahwa banyaknya minyak goreng yang diproduksi dan dikonsumsi ternyata juga dapat menimbulkan limbah minyak jelantah yang hampir sama besarnya, hal itu terjadi karena

pengetahuan dan kesadaran masyarakat Indonesia akan bahaya minyak jelantah masih kurang.

Hal ini juga dapat dibuktikan berdasarkan kajian Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dan Traction Energy Asia yang mendapatkan bahwa di tahun 2019 konsumsi minyak goreng di Indonesia sebesar 13 juta ton dan menghasilkan limbah minyak jelantah sebesar 3 juta ton, dimana 1.6 juta ton berasal dari rumah tangga perkotaan besar. Dari 3 juta ton minyak jelantah tersebut hanya 1.95 juta ton atau setara dengan 2.43 juta kiloliter yang digunakan menjadi minyak daur ulang untuk kebutuhan memasak, 184.900 kiloliter yang diekspor ke luar negeri, dan sekitar 570.000 kiloliter yang digunakan sebagai bahan baku biodiesel dan kebutuhan lainnya di dalam negeri, Sementara untuk sisanya berakhir di saluran pembuangan atau dibuang sembarangan. Padahal satu liter minyak yang dibuang sembarangan dapat mencemari kurang lebih 1.000 liter perairan, (TNP2K 2020).

Oleh karena itu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya dari limbah minyak jelantah bagi kebersihan lingkungan, Maka perlu adanya media edukasi massal guna untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas, seperti contohnya iklan layanan masyarakat dari pemerintah yang sering tampil di layar televisi maupun media online lainnya. Iklan layanan masyarakat adalah metode yang terbukti efektif guna menyampaikan informasi terkait adanya permasalahan sosial, hal tersebut dapat kita lihat dari banyaknya program pemerintah yang sering dipromosikan atau ditampilkan melalui video singkat yang ada di televisi maupun aplikasi *smartphone*. Topik dan judul dari "Perancangan Video Iklan Layanan Masyarakat Bahaya Minyak Jelantah Terhadap Lingkungan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat" ini memiliki target audiens yaitu seluruh lapisan masyarakat Indonesia dengan target utama adalah ibu rumah tangga dan para pemilik usaha di bidang kuliner.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan di karya ilmiah ini, metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian dan menghasilkan data deskriptif dengan cara peneliti terjun secara langsung ke lapangan dan mengamati fenomena yang terjadi dengan mengambil data melalui observasi dan wawancara yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Hasi Analisa Data

Hasil Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di Rumah Edukasi Surabaya milik Komunitas Muda Mudi Surabaya (KMS), Yayasan Karya Muda Sejahtera, menunjukkan bahwa di Rumah Edukasi milik KMS membuka tempat pelatihan mendaur ulang beberapa sampah termasuk limbah minyak jelantah, KMS juga melayani pembelian minyak jelantah milik warga seharga Rp.5.000,00/kg. Namun yang menjadi permasalahan adalah minimnya warga sekitar yang menyetorkan atau menjual minyak jelantahnya kepada KMS. Selain itu, banyaknya jumlah kunjungan atau sosialisasi dari komunitas ini cenderung berasal dari undangan luar kota terutama wilayah kabupaten. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dan sosialisasi pun terbilang cukup sedikit. Pada zaman ini, dalam memberikan edukasi untuk membangun kesadaran masyarakat akan bahaya membuang minyak jelantah sembarangan tidak hanya dapat dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi secara langsung, namun juga bisa dilakukan dengan cara alternatif yang sangat efektif, yaitu dengan sosialisasi secara online seperti iklan layanan masyarakat maupun adanya *webinar* yang dapat menjangkau audiens yang lebih luas serta dapat menghemat lebih banyak waktu dan tenaga,

Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama seorang teknisi dan seorang akademisi yang ahli di bidang lingkungan mendapatkan kesimpulan bahwa saat ini masih banyak masyarakat yang masih membuang minyak jelantah sembarangan, seperti di saluran air rumah, selokan, maupun sungai disekitar. Hal tersebut telah menjadi suatu kebiasaan yang tanpa sadar telah turun-temurun. Beberapa hal yang mendasari hal tersebut adalah minimnya minat dan wawasan masyarakat terkait bahaya dan dampak yang terjadi ketika membuang minyak jelantah sembarangan, pola pikir masyarakat untuk lebih memilih cara yang mudah, simpel, dan dapat menhemat waktu dan tenaga, serta kurangnya media edukasi dan informasi yang beredar terkait masalah ini.

Hasil Dokumentasi

Peneliti menggunakan dua sumber referensi guna membantu perancangan video iklan layanan masyarakat ini, yang pertama adalah *e-book* yang berjudul “Kreatif Dalam Iklan Layanan Masyarakat” yang dibuat dan diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2012, *e-book* ini digunakan untuk mengetahui beberapa aspek dalam iklan layanan

masyarakat, mulai dari karakteristik, ketentuan, format sampai ke tahap alur pembuatan. Sumber literatur kedua diambil dari buku yang berjudul “Multimedia Digital Dasar Teori” karya iwan binanto yang digunakan untuk mengetahui dasar-dasar dalam ilmu multimedia termasuk di dalamnya ilmu dasar videografi dan editing yang baik.

Hasil Studi Literatur

Dari hasil dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti, didapatkan bahwa KMS tengah melakukan sosialisasi kepada perkumpulan ibu PKK kendangsari dan siswa dan siswi dari Sekolah Adiwiyata SD Anugrah, KMS tidak berfokus untuk melakukan sosialisasi di semua daerah di Kota Surabaya, melainkan hanya melakukan sosialisasi ketika mendapat panggilan saja. Para siswa dan siswi terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yang diadakan, hal ini sangat bagus karena KMS berusaha menanamkan pola pikir untuk tetap menjaga dan mencintai lingkungan sejak dini, selain itu, sosialisasi untuk target utama yaitu ibu rumah tangga juga tetap digencarkan dengan maksimal. Sosialisasi secara langsung dirasa kurang efektif di zaman saat ini, selain lebih fleksibel, penggunaan media online akan sangat efektif karena dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga, serta dapat menjangkau *audiens* yang lebih luas.

Segmentasi, Targeting, Positioning (STP)

Segmentasi

Setelah ditemukan hasil analisis data, selanjutnya peneliti menentukan STP dari buku pop up pengenalan hewan dengan teknik digital painting agar mempermudah memahami karakteristik target.

1. Segmentasi

a). Demografis

- 1). Usia : 18-60 tahun
- 2). Jenis Kelamin: Laki-Laki dan perempuan
- 3). Kelas Sosial : Semua kalangan
- 4). Pekerjaan : Wirausaha kuliner dan ibu rumah tangga
- 5). Pendidikan : SMA

B. Geografis

- 1). Tempat Tinggal : Desa, Kabupaten dan Kota
- 2). Wilayah : Seluruh wilayah
- 3). Negara : Republik Indonesia

C. Psikografis

- 1) Memiliki hobi memasak.
- 2) Memiliki usaha di bidang kuliner.
- 3) Ibu rumah tangga yang lebih banyak memasak sendiri daripada membeli.
- 4) Masyarakat yang belum mengetahui kerajinan hasil daur ulang dan tempat menjual minyak jelantah.

Targetting

Target dari perancangan video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah bagi lingkungan adalah ibu rumah tangga dan para wirausahawan di bidang kuliner.

- a) Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan
- b) Umur : 18-60 tahun
- c) Pendidikan : SMA
- d) Ekonomi : Semua kalangan
- e) Kelas Sosial : Semua kalangan

Positioning

Video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah bagi lingkungan ini diposisikan sebagai media edukasi dan informasi bagi masyarakat awam terutama kalangan ibu rumah tangga dan para pemilik usaha di bidang kuliner yang tidak tau akan dampak dari membuang hasil minyak bekas/minyak jelantah mereka ke saluran air dalam rumah maupun saluran air lainnya seperti selokan dan sungai, karena mayoritas masyarakat Indonesia masih awam terhadap hal tersebut, mengingat juga pemerintah Indonesia belum mengangakat maupun menerbitkan iklan layanan masyarakat terhadap masalah ini.

Unique Selling Proposition

Adapun beberapa keunikan yang akan menjadi nilai tambah dalam video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah ini dari video yang sudah ada, diantaranya:

1. Proses produksi video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah dilakukan dengan menggunakan kamera dan alat lainnya dengan level semi profesional.
2. Pengambilan background dan lokasi berada di studio dengan tema dapur sehingga sesuai dengan tema dan dapat memudahkan audiens dalam mengenali iklan di awal mula video ditayangkan.
3. Pemeran atau talent memerankan sosok seorang bapak dan ibu yang menginterpretasikan keadaan rumah tangga.
4. Semua informasi dan edukasi diringkas sehingga menjadi padat dan jelas didalam video iklan layanan masyarakat yang berdurasi 1 menit 30 detik.

5. Menggunakan teknik videografi (pengambilan angle dan editing) yang baik sehingga dapat memperindah video yang dihasilkan.
6. Suara yang jernih serta adanya teks dan gambar pop up dalam video dapat membantu mempermudah pemahaman para audiens.

Analisis SWOT

Untuk menentukan konsep yang baik agar video yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik juga, maka perlu memperhatikan beberapa aspek penting seperti aspek internal, kekuatan (*Strength*), dan kelemahan (*weakness*), serta aspek eksternal meliputi peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

Internal (S/W)	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan informasi dan edukasi terkait bahaya minyak jelantah berupa solusinya guna membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan dan keberlanjutan lingkungan.• Banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa minyak jelantah tidak hanya bisa dibuang, namun juga bisa didaur ulang dan dijual.• Selain sebagai sarana edukasi, video ini juga dapat membantu meringankan beban pengumpul minyak di dalam rumah konsumen, serta membantu beban konsumen dalam melakukan pemeliharaan-pemeliharaan.• Penyaluran atau sosialisasi dengan konsep digital pada zaman ini merupakan salah satu cara yang simpel dan sangat efektif untuk menarik dan mendapatkan perhatian dengan jangkauan yang lebih luas.	<ul style="list-style-type: none">• Kampanye minor masyarakat untuk mempromosikan iklan layanan masyarakat.• Minimnya pengetahuan dan kesadaran pada masyarakat tentang bahaya membuang minyak jelantah sembarangan.• Video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah di televisi yang terputus pada saat jeda acara televisi.• Kampanye promosi sosialisasi maupun media edukasi dan promosi oleh para pengumpul minyak dan konsumen, sehingga masalah ini belum mendapat respon yang cukup dari masyarakat luas.
Eksternal (O/T)		
Opportunities (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ul style="list-style-type: none">• Perantara belum membahas dan meneliti video iklan layanan masyarakat terkait minyak jelantah, yang dilain sisi, hanya baru ditemukan ada video iklan layanan masyarakat tentang bahaya minyak jelantah namun masih ada yang masih beredar di internet.• Adanya dukungan dari pihak komunitas peduli lingkungan serta para pelaku pengumpul minyak jelantah.• Masyarakat Indonesia saat ini lebih banyak menyukai untuk menonton video daripada membaca buku, video yang diupload yang cenderung pendek, simpel, serta padat dan jelas sehingga mudah untuk dipahami.	<ul style="list-style-type: none">• Merancang video iklan layanan masyarakat tentang bahaya minyak jelantah, dengan durasi yang singkat, isi pesan yang padat dan jelas, serta visual yang simpel dan menarik sehingga mudah dipahami dan membuat masyarakat tertarik untuk menonton.	<ul style="list-style-type: none">• Video yang telah dipublikasi dapat digunakan oleh para pengumpul minyak maupun konsumen untuk membantu mempermudah layanan sosialisasi online yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sehingga dapat mengurangi masalah terjadinya pembuangan minyak jelantah sembarangan.
Threats (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ul style="list-style-type: none">• Minimnya media untuk menyebar ulang menjadi kampanye strategis, serta jangkauan rumah atau dipasar dengan tempo pengumpulan minyak.• Tidak adanya orang tua dan anak untuk melihat isi video (iklan sampai selesai).• Biaya untuk produksi video iklan layanan masyarakat yang baik dan berkualitas sangat mahal dan hanya bisa didapat melalui	<ul style="list-style-type: none">• Merancang video iklan layanan masyarakat dengan menggunakan beberapa grafik hasil dan slogan maupun informasi tentang tempat dan harga jual minyak jelantah sehingga dapat meningkatkan minat dan memotivasi media membuang minyak sembarangan.	<ul style="list-style-type: none">• Merancang video iklan layanan masyarakat tentang bahaya minyak jelantah melalui berbagai lingkungan dengan visual yang menarik yang mampu menarik perhatian audiens, durasi yang singkat sehingga para audiens tidak merasa bosan, serta isi pesan yang singkat, padat dan jelas sehingga masyarakat mudah memahami pesan yang diberikan dalam durasi video yang singkat.

Gambar 1 SWOT

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

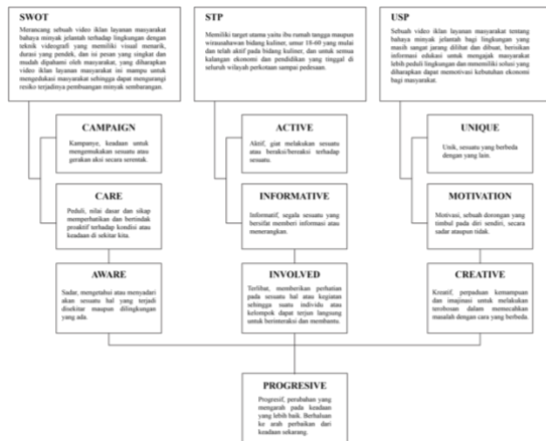
Strategi Utama:

Merancang sebuah video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah terhadap lingkungan dengan teknik videografi yang memiliki visual menarik, durasi yang pendek, dan isi pesan yang singkat dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Keyword

Dalam perancangan video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah terhadap lingkungan dibutuhkan *keyword* atau kata kunci yang akan digunakan sebagai acuan dasar dalam perancangan media utama maupun media pendukung lainnya. *Keyword* disusun berdasarkan hasil konsep analisis STP, USP serta SWOT. Pada Gambar 4.2.7 merupakan proses penentuan *keyword* dari perancangan video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah terhadap lingkungan sebagai upacaya meningkatkan

kesadaran masyarakat. Berdasarkan hasil Analisa tersebut, maka didapatkan sebuah *keyword* utama yaitu *progressive*. *Progressive* atau progresif bermakna perubahan yang mengarah pada keadaan yang lebih baik. Dalam hal ini, *keyword* yang telah didapatkan bermaksud pada harapan adanya perubahan sikap, moralitas, kesadaran diri, dan tingkah laku yang menjadi semakin baik kedepannya.



Gambar 2 *Keyword*

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

Strategi Kreatif

Perancangan ini membutuhkan beberapa strategi kreatif yang dapat memunculkan suatu ide dan langkah yang tepat agar dapat tersampaikan kepada sasaran yang ditentukan.

A. Visual Identity Media Kampanye Sosial

Dalam kampanye sosial penggunaan visual identity sangat diperlukan, hal ini berguna sebagai bentuk identitas untuk mengenalkan atau mengingatkan akan adanya gerakan yang bermaksud untuk mengangkat permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Identitas visual ini nantinya akan diterapkan pada media utama dan media pendukung lainnya.

1. Nama Gerakan

Berpacu pada *keyword* yang telah didapat yaitu “Progressive” maka nama gerakan yang sesuai dan dipilih oleh peneliti adalah “Minyak Bekasmu, Jadi Berkahmu”. Minyak jelantah merupakan kata yang belum cukup dikenal di masyarakat luas, maka dari itu penggunaan kata “minyak jelantah” akan diganti dengan kata sejenis yaitu “minyak bekas” dan digunakan pada semua media pendukung, sedangkan untuk media utama tetap menggunakan kata “minyak jelantah”. Nama gerakan tersebut diambil karena ingin terus mengingatkan masyarakat, bahwa minyak bekas dapat dijadikan

sebuah barang yang berguna sampai dapat dijual kembali dan menghasilkan uang, maka dari itu diharapkan nama gerakan tersebut dapat membuat masyarakat yang hendak membuang minyak bekas/minyak jelantah sembarangan agar ingat bahwa minyak jelantah itu dapat menjadi berkah yang bermanfaat. Dilain sisi ketika masyarakat ingat akan hal tersebut, itu juga berarti dapat membantu mengurangi resiko pembuangan minyak jelantah sembarangan sehingga dapat mencegah pencemaran lingkungan.

2. Sinopsis

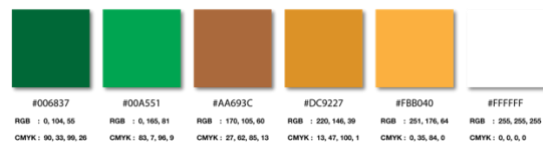
Di pagi hari yang cerah, seorang ibu berjalan menuju dapur untuk membersihkan beberapa piring dan alat masak yang kotor. Tanpa disadari ternyata saluran pembuangan air pada wastafel mengalami penyumbatan. Seorang bapak yang merupakan suami dari ibu itu langsung sigap menghampiri ibu yang panik. Bapak menjelaskan beberapa hal kepada ibu, mulai dari penyebab penyumbatan, bahaya dan dampak membuang minyak jelantah sembarangan, sampai ke solusi yang tepat agar tidak terjadi pembuangan minyak jelantah sembarangan.

3. Bahasa

Bahasa yang akan digunakan pengisi suara atau *voice over* serta beberapa teks pendukung yang akan tampil di dalam video semuanya menggunakan Bahasa Indonesia yang baku sehingga mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia untuk semua kalangan dan diseluruh wilayah Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia baku juga merupakan salah satu karakteristik mengingat keformalitasan dari video iklan layanan masyarakat.

4. Warna

Warna-warna yang akan digunakan dalam perancangan media utama maupun media pendukung adalah warna-warna yang menginterpretasikan kebersihan, peduli lingkungan/ramah lingkungan, maupun minyak jelantah itu sendiri sebagai salah satu bentuk identitas visual sehingga mudah dikenali. Berikut adalah beberapa palet warna yang akan digunakan:



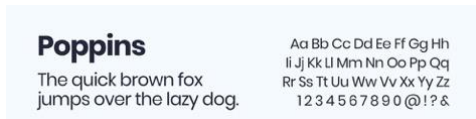
Gambar 3 Warna

5. Tipografi

Tipografi yang akan digunakan sebagai teks pendukung yang ada di dalam video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah terhadap lingkungan adalah *font* berjenis sans serif yaitu *Raleway* sebagai *primary font* dan *Poppins* sebagai *secondary font*. Kedua font ini digunakan karena bersifat semi formal, memiliki kesan yang sederhana, mudah diimplementasikan, dan mudah untuk dibaca.



Gambar 5 Font Raleway



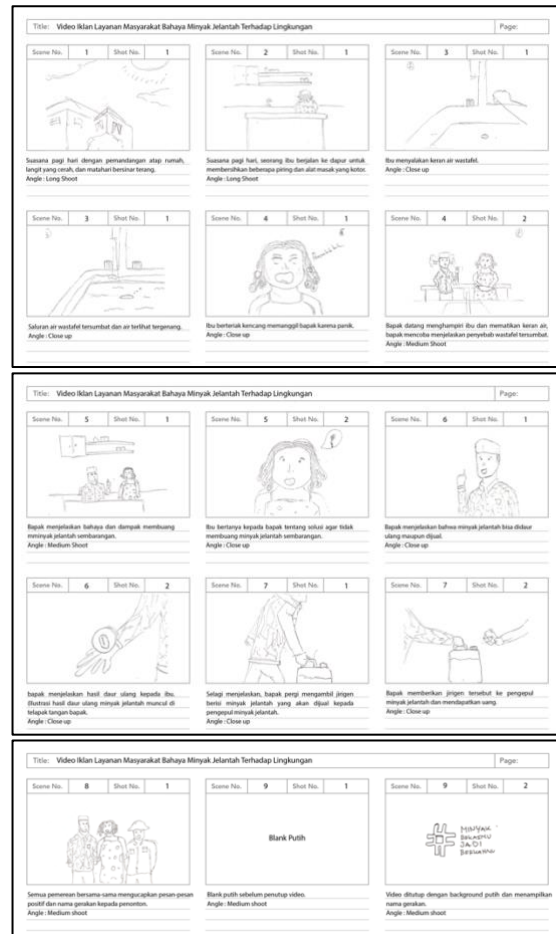
Gambar 6 Font Poppins

5. Storyline

SCENE		Lokasi : Dapur Latar Waktu : Pagi hari	Talent 1 :ibu (Alice) Talent 2 : Bapak (Messi)	Durasi : 90 Detik
No.	Shoot	Scene	Durasi	Audio
1.	LS	Suasana pagi hari, memperlihatkan atap rumah dengan langit dan cahaya matahari yang cerah.	00.00 - 00.04	Sfx burung berkicau
2.	LS	seorang ibu berjalan ke dapur untuk membersihkan beberapa piring dan alat masak yang kotor.	00.04 - 00.08	Sfx ayam berkokok Sfx langkah kaki
3.	MS	Ibu menyalakan keran air.	00.08 - 00.10	Sfx air mengalir
4.	CU	Wastafel dapur mengalami penyumbatan dan air mulai terdampung.	00.10 - 00.14	Sfx air mengalir Voice Over
5.	CU	Ibu berteriak memanggil bapak dengan nada kencang karena panik.	00.14 - 00.16	Voice Over
7.	MS	Bapak datang menghampiri ibu yang panik, mematikan keran air, dan coba menjelaskan penyebab terjadinya penyumbatan yang ada di wastafel kepada ibu.	00.16 - 00.30	Voice Over
8.	MS	Bapak menjelaskan dampak dari membuang minyak jelantah sembarangan.	00.30 - 00.40	Voice Over Music Background
9.	CU	Ibu bertanya solusi kepada bapak	00.40 - 00.42	Voice Over Music Background
10.	MS-CU	Bapak menjelaskan solusi dengan mengenalkan produk daur ulang minyak jelantah.	00.42 - 00.55	Voice Over Music Background
11.	CU-MS	Bapak berjalan memegang jirigen berisi minyak jelantah yang kemudian dijual kepada seorang pengepul.	00.55 - 01.10	Voice Over Music Background
12.	MS	Semua pemeran bersama-sama mengingatkan dan memberikan pesan-pesan positif.	01.10 - 01.22	Voice Over Music Background
13.	MS	Blank path disertai logo.	01.22 - 01.30	Voice Over Music Background

Gambar 7 Storyline

6. Storyboard

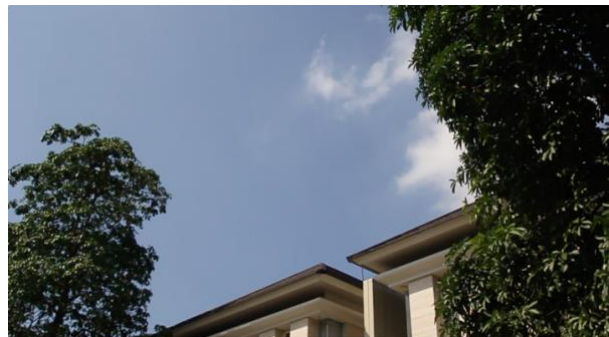


Gambar 8 Storyboard

Hasil Perancangan Media

1. Media Utama

Berikut adalah hasil karya video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah terhadap lingkungan yang telah dipecah menjadi beberapa *scene*:



Gambar 9 Scene 1

Scene 1 menampilkan suasana pagi hari, dengan latar belakang atap rumah, pepohonan, serta langit dan sinar matahari yang cerah.



Gambar 10 Scene 2

Scene 2 memperlihatkan suasana dapur dan seorang ibu yang akan mencuci piring kotor di wastafel.



Gambar 11 Scene 3

Scene 3 memperlihatkan ibu yang menyalakan keran air wastafel dan terlihat wastafel rumah yang tersumbat dan membuat air tergenang dan tidak bisa masuk ke saluran pembuangan.



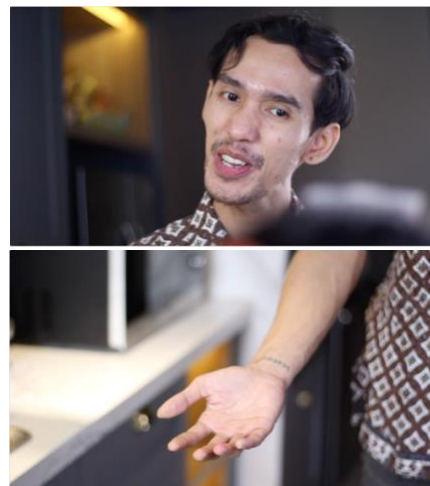
Gambar 12 Scene 4

Scene 4 memperlihatkan ibu yang berteriak kencang memanggil bapak, dan bapak langsung datang menemui ibu sambil menasehatinya.



Gambar 13 Scene 5

Scene 5 memperlihatkan bapak yang sedang memberitahu ibu akan bahaya dan dampak yang terjadi jika membuang minyak jelantah sembarangan.



Gambar 14 Scene 6

Scene 6 masih memperlihatkan bapak yang sedang memberitahu ibu akan bahaya dan dampak

yang terjadi jika membuang minyak jelantah sembarangan.



Gambar 15 Scene 7

Scene 7 menampilkan ayah yang berjalan mengambil minyak jelantah dalam jirigen dan memberikannya kepada pengepul minyak jelantah untuk dijual.



Gambar 16 Scene 8

Scene 8 menampilkan ibu, bapak, dan pengepul minyak jelantah yang bersama-sama memberikan pesan-pesan positif untuk para penonton.



Gambar 17 Scene 9

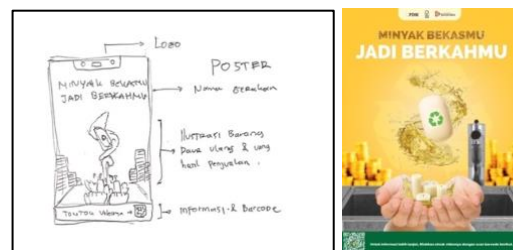
Scene 9 menampilkan *blank* putih yang diteruskan dengan kemunculan teks yang berisikan nama gerakan.

2. Media Pendukung

Media pendukung terdiri dari poster, brosur infografis, stiker, keychain dan video yang akan ditayangkan di Youtube, yang berfungsi sebagai penunjang mengenalkan media utama yaitu video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah terhadap lingkungan.

a) Poster

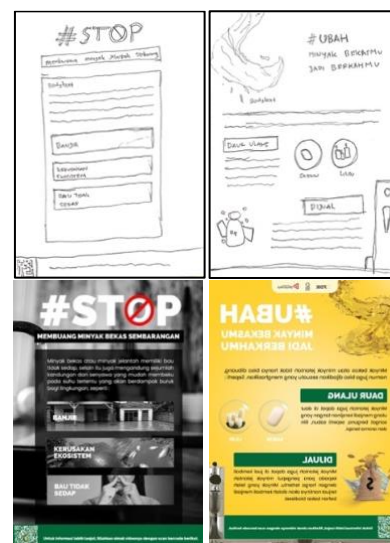
Berikut merupakan desain poster yang dibuat dengan ukuran kertas A3. Poster tersebut berisikan nama gerakan, ilustrasi dari manfaat yang ditawarkan, serta *barcode* yang dapat digunakan untuk menuju video iklan layanan masyarakat yang dapat ditonton di Youtube.



Gambar 18 Poster

b) Poster

Berikut merupakan desain dari flyer infografis yang akan dicetak. Flyer ini memiliki ukuran kertas A5 dengan desain depan-belakang yang memiliki tujuan berbeda. Desain dari tampilan belakang merupakan bahaya dan dampak membuang minyak jelantah sembarangan, sedangkan tampilan depan merupakan solusi agar masyarakat awam tidak lagi membuang minyak jelahtahnya sembarangan.



Gambar 18 Flyer Infografis

c) Stiker

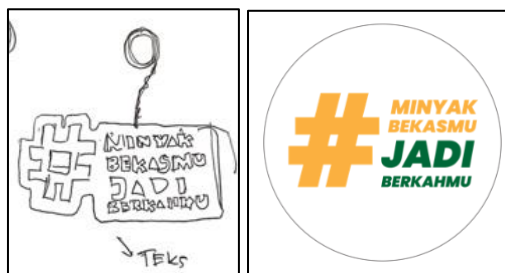
Berikut merupakan desain dari stiker yang akan dicetak. Terdapat tiga jenis stiker dengan gambar yang berbeda, stiker pertama bergambarkan logo dari gerakan yang disertai teks, stiker kedua berisikan logo gerakan, dan stiker ketiga berisikan teks typografi dari nama gerakan.



Gambar 19 Stiker

d) Keychain

Berikut merupakan desain *keychain* (gantungan kunci) yang akan diproduksi. Desain *keychain* yang pertama berisikan logo gerakan, dan desain *keychain* yang kedua berisikan teks typografi dari nama gerakan.



Gambar 19 Keychain

e) Youtube

Berikut merupakan desain *keychain* (gantungan kunci) yang akan diproduksi. Desain *keychain* yang pertama berisikan logo gerakan, dan desain *keychain* yang kedua berisikan teks typografi dari nama gerakan.



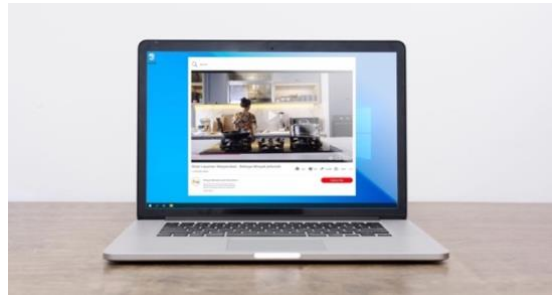
Gambar 18 Flyer Infografis

Hasil Impelentasi Media

Berikut adalah hasil rancangan desain media yang telah diimplementasikan sesuai dengan media digital maupun media cetak yang akan digunakan.

1. Media Utama

Video iklan layanan masyarakat bahay minyak jelantah terhadap lingkungan menjadi media utama dalam perancangan dan karya ilmiah ini. Berikut adalah tampilam media utama yang telah diunggah kedalam media online yaitu Youtube.



Gambar 20 Keychain

2. Media Pendukung

Media pendukung akan digunakan dalam membantu memperkenalkan media utama, berikut adalah beberapa media pendukung yang telah dirancang dan dibuat:

a) Poster

Poster dicetak menggunakan kertas ukurang A3 yang akan ditempel ditempat umum yang diperbolehkan, tujuanya adalah membantu menarik massa yang berada di tempat umum untuk menaruh perhatian dan menonton video iklan layanan masyarakat yang telah diunggah ke Youtube.



Gambar 21 Poster

b) Stiker

Stiker merupakan salah satu *merchandise* yang akan dibagikan kepada orang-orang umum terutama kalangan ibu rumah tangga atau pemilik depot kuliner, stiker bertujuan sebagai cinderamata atau *souvenir* yang dapat membantu mengingatkan masyarakat tentang masalah yang terjadi dan juga dapat membantu menyelesaikan gerakan yang dilakukan.



Gambar 22 Stiker

c) *Keychain*

Sama halnya dengan stiker, *keychain* atau gantungan kunci ini memiliki fungsi yang sama seperti stiker, memiliki desain yang mirip namun berbeda dalam bentuk fisik yang dihasilkan.



Gambar 23 *Keychain*

d) *Flyer Infografis*

Media ini dicetak pada kertas ukuran A5 yang nantinya akan dibagikan kepada masyarakat umum terutama yang sesuai dengan target yang dituju. Berbeda dengan poster, flyer ini berisikan infografis yang di dalamnya menjelaskan tentang bahaya minyak jelantah bila dibuang sembarangan, serta pada bagian sebaliknya menjelaskan tentang solusi yang dapat dilakukan sehingga tidak terjadi pembuangan minyak jelantah sembarangan.



Gambar 24 *Flyer Infografis*

KESIMPULAN

Melalui penelitian yang telah dirancang dengan berbagai macam tahapan yang ada, kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah terhadap lingkungan, yang dibuat dengan berdasar pada konsep *Progressive* yang bermakna perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya, yang bermaksud sebagai suatu bentuk perkembangan atau perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik yaitu dengan tidak mencemari lingkungan dengan minyak jelantah hasil olahan. Minimnya media edukasi dan informasi terkait masalah ini membuat video iklan layanan masyarakat yang dirancang ini dirasa sangat berguna bagi masyarakat luas. Pembahasan yang ada di dalam video iklan layanan masyarakat ini berisikan edukasi terkait bahaya dan dampak yang disebabkan oleh pembuangan minyak jelantah sembarangan, selain itu dilengkapi juga dengan solusi yang tepat guna menghindari masalah tersebut. Video ini memiliki target utama yaitu ibu rumah tangga dan para pemilik depot kuliner. Dibuat dalam durasi yang singkat namun tetap memiliki isi yang padat dan jelas sehingga para *audiens* tidak cepat merasa bosan dan mudah memahami isi dari video iklan layanan masyarakat tersebut.

Video iklan layanan masyarakat bahaya minyak jelantah terhadap lingkungan ini merupakan media yang paling utama dalam memberikan edukasi dan informasi seputar minyak jelantah dalam perancangan penelitian ini. Selain media utama, ada juga beberapa media pendukung yang digunakan untuk membantu penarikan *audiens* untuk menaruh perhatian pada media utama seperti poster, stiker, *keychain*, dan flyer infografis.

SARAN

Pada perancangan video iklan layanan masyarakat terkait bahaya minyak jelantah terhadap lingkungan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi terkait masalah minyak jelantah yang masih sering dibuang sembarangan, sehingga diharapkan masyarakat dapat berubah ke arah yang lebih baik dan masalah tersebut dapat dicegah. Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai bentuk acuan ataupun inspirasi para peneliti lain di generasi mendatang.

1. Diharapkan agar pemberian edukasi maupun informasi terkait masalah sosial yang terjadi di masyarakat terus digencarkan demi kebaikan masyarakat itu sendiri.
2. Pembuatan media edukasi terkait masalah sosial tidak terpaku hanya dengan video iklan layanan

masyarakat, namun juga bisa dengan media baru berbentuk lain, terkhusus media digital atau online, karena memiliki efektivitas yang lebih tinggi.

3. Menjadi inovatif dengan mengangkat suatu permasalahan sosial yang dianggap remeh akan jauh lebih bagus daripada harus mengangkat suatu masalah sosial yang telah banyak diangkat sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Achmad Gea Septi. 2018. "Perancangan Video Iklan Layanan Masyarakat 'Hemat Listrik' Dengan Teknik Motion Grafik Sebagai Upaya Mendukung Masyarakat." In . Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.
- Amaliah, Norma, Achmad Yanu Alif Fianto, and Sigit Prayitno Yosep. 2015. "Perancangan Media Promosi Pt Petronika Sebagai Upaya Pembentukan Citra Perusahaan." In *Jurnal Art Nouveau*, 4:133–43. Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.
- Ardhany, Syahrída Dian, and Lamsiyah. 2018. "Tingkat Pengetahuan Pedagang Warung Tenda Di Jalan Yos Sudarso Palangkaraya Tentang Bahaya Penggunaan Minyak Jelantah Bagi Kesehatan." In *Jurnal Surya Medika*, 3:62–68. Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Ardiana, Njoo Peni Lupita, Maria Nala Damayanti, and Cindy Muljosumarto. 2016. "Perancangan Kampanye Sosial Tentang Pemahaman Eksistensi Dan Esensi Keragaman Lintas Etnis Di Semarang." In *Jurnal DKV Adiwarna*, 1:1–11. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Arifin, Zainal. 2018. "Perancangan Video Promosi Batik Samin Jatiwangi Sebagai Upaya Mengenalkan Batik Kabupaten Blora." In , edited by Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya. Surabaya.
- Baihabí, Aldhi Pratama. 2018. "Perancangan Video Iklan Layanan Masyarakat Tentang Proses Produksi Garam Krosok Berbasis Sosial Media Untuk Menginformasikan Masyarakat." In . Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.
- Kusnadi, Endi. 2018. "Studi Potensi Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Minyak Jelantah Di Kota Banda Aceh." In . Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Kusuma, Mahardika Rachman. 2019. "Perancangan Video Iklan Layanan Masyarakat Self Harassment Dengan Teknik Motion Graphic Berbasis Inforgrafis Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat." In . Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.
- Larichy, Riandy. 2020. "Perancangan Video Promosi Desa Wisata Conto Sebagai Upaya Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan." In . Surabaya: Universitas Dinamika.
- Lustono, and Fadila Laila Cahyani. 2020. "Pengaruh Media Promosi Digital Atau Online Dan Viral Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Pada Belanjadolo Online Shop Di Kecamatan Banjarnegara." In *Jurnal Medikonis STIE Tamansiswa Banjarnegara*, 20:11–24. Banjarnegara: STIE Tamansiswa Banjarnegara.
- Mardiana, Siska, Rahmi Mulyasih, Rama Tamara, and Ahmad Sururi. 2020. "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Dengan Ekstrak Jeruk Dalam Perspektif Komunikasi Lingkungan Di Kelurahan Kaligandu." In *Jurnal SOLMA*, 9:92–101. Serang: Universitas Serang Raya.
- Mukaromah, Dzuha Hening Yanuarsari, and Mutia Rahmi Pratiwi. 2017. "Iklan Layanan Masyarakat Dan Respon Khalayak." In *Islamic Communication Journal*, 2:219. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Nisa, Naima Khoiru. 2015. "Strategi Kreatif Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Dalam Pemasaran Sosial." *Jurnal Interaksi*. Universitas Diponegoro.
- Permana, Galang Andhika Eka. 2020. "Perancangan Video Promosi Legacy Dealer Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Recall." In . Surabaya: Universitas Dinamika.
- Rosmeiliyana, Rosmeiliyana, and Eka Wardhani. 2021. "Analisis Kualitas Air Sungai Cisangkan Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat." In *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 7:18–32. Bandung: Institut Teknologi Nasional .

- Rukandar, Dadan. 2017. "Pencemaran Air: Pengertian, Penyebab, Dan Dampaknya." In *Mimbar Hukum*, 21:23–34. Banten: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten.
- Santoso, Erica Delia, and Novia Larasati. 2019. "Benarkah Iklan Online Efektif Untuk Digunakan Dalam Promosi Perusahaan." In *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13:28–36. Malang: Universitas Ma Chung Malang.
- Suhartina, Sitti. 2018. "Studi Kualitas Fisis Minyak Jelantah Dan Efek Bagi Kesehatan Tubuh Di Kecamatan Bontonompo." In , 76. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sutanto, Caroline Fernanda, Fernando Pujiadhi Wiryawan, and Firman Kurniawansyah. 2021. "Pra Rancangan Pabrik Biodiesel Dari Minyak Jelantah Menggunakan Metode Transesterifikasi Dengan Kapasitas 50.000 Ton/Tahun Caroline." In *JURNAL TEKNIK ITS*, 10:F210–15. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- TNP2K. 2020. "Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Produksi Biodiesel Dan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia," 8–17.
- Wulandari, Dewi. 2019. "Pengaruh Media Promosi Terhadap Minat Anggota Koperasi BMT Al-Hasanah Mandiri Sejahtera Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur." In . Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Sumber Web:

- <https://jatim.bps.go.id>
<https://nasional.kontan.co.id>
<https://kumparan.com/>
<https://waste4change.com/>
<https://detik.com/>
<https://katadata.com/>
<https://liputan6.com/>
<https://dlhk.bantenprov.go.id>
<https://lokadata.id/>
<https://kominfo.go.id/>